

RINGKASAN

TINA YULIANA WAHYANTO. 0810480102-48. Studi Problematik Budidaya Tanaman Mawar (*Rosa* sp). Di bawah bimbingan Ir. Lilik Setyobudi, MS. PhD sebagai pembimbing utama dan Ir. Ninuk Herlina, MS sebagai pembimbing pendamping.

Mawar merupakan salah satu komoditas tanaman hias yang populer dan banyak dibudidayakan di Indonesia. Tanaman hias ini memiliki nilai ekonomi tinggi, diminati konsumen dan dapat dibudidayakan secara komersial serta terencana sesuai dengan permintaan pasar (Santika, 1996). Desa Gunung Sari merupakan daerah sentra tanaman mawar di kota Batu dan hampir 75% petani di desa ini adalah petani mawar (Saputro, 2012). Namun dalam teknik budidayanya terdapat banyak perbedaan antara petani satu dengan petani yang lainnya. Teknik budidaya dapat mempengaruhi hasil produk tanaman mawar itu sendiri. Teknik budidaya yang diterapkan tiap petani tidak sama sehingga memperoleh hasil dan kualitas bunga mawar yang berbeda. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui permasalahan budidaya tanaman mawar dan mengetahui perbedaan/variasi teknik budidaya mawar antar petani terhadap hasil dan kualitas bunga mawar. Hipotesis dari penelitian adalah perbedaan teknik budidaya mempengaruhi hasil dan kualitas bunga mawar.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2012, di Dusun Ngebruk Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu dengan ketinggian tempat \pm 1000-1500 mdpl dan suhu rata-rata harian sebesar 25°C. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tanaman mawar (varietas Grand Gala, Pergiwo dan Pergiwati), responden dan kuisisioner. Sedangkan peralatan yang digunakan ialah meteran, jangka sorong, gunting pangkas, kamera, alat tulis, label, tali rafia, plastik label, gunting bunga dan tikar. Penelitian ini menggunakan metode survei penjelasan (*explanatory research*) melalui kuisisioner dan skala Likert sebagai pengukuran jawaban kuisisioner. Populasi dalam penelitian ialah semua anggota kelompok tani maju. Penentuan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan menggunakan rumus Slovin dan sampel tanaman mawar ditentukan secara *purposive* (sengaja). Pengamatan meliputi praktek budidaya serta pertumbuhan dan perkembangan tanaman mawar. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS dan CI (*confidence interval*) 95%.

Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pada budidaya tanaman mawar tidak semua hasil panen memiliki kualitas yang bagus melainkan terdapat penyimpangan terhadap mutu SNI bunga mawar potong diantaranya pada karakter panjang tangkai, diameter bunga $\frac{1}{2}$ mekar, kesegaran kultivar, warna bunga, kerusakan atau cacat dan toleransi (kualitas dan ukuran jumlah/tangkai). Penyimpangan terhadap SNI tersebut mempengaruhi nilai jual dan pendapatan petani. Faktor yang mempengaruhi hasil panen ialah jenis varietas dan faktor teknik budidaya seperti penggunaan jarak tanam, pemangkasan serta pemupukan. Varietas Grand Gala menghasilkan kualitas produk bunga mawar potong yang lebih baik dari varietas Pergiwo dan Pergiwati.